

**::KKN MAHASISWA**

# UMY Kembali Sasar Daerah 3T

**YOGYAKARTA** - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali menasar daerah 3T atau tertinggal, terdapat, dan terlar untuk program kuliah kerja nyata (KKN) pengabdian masyarakat. Tahun ini, UMY mengirim 99 mahasiswa ke empat lokasi berbeda.

"Kenapa daerah 3T? Karena daerah 3T di Indonesia merupakan daerah yang masih rawan permasalahan sosial. Terutama masalah perbatasan, dimana sulitnya akses hingga sulitnya persediaan air bersih. Melihat permasalahan yang masih banyak itu, kami pun kembali mengirimkan mahasiswa untuk melakukan KKN di wilayah 3T," ungkap Wakil Rektor I UMY Dr Ir Gunawan Budiyanto MP kemarin.

Kepada wartawan, Gunawan mengatakan, empat da-

erah 3T tujuan para mahasiswa yaitu Kecamatan Nuntukan, Sebatik, Kalimantan Utara; Kecamatan Sembalun, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat; Kecamatan Sambi Ramas, Manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur; dan Kecamatan Kokoda, Sorong, Papua. Para mahasiswa peserta KKN tersebut akan ditugaskan selama 2-3 bulan.

"Berbeda dengan KKN reguler yang hanya KKN selama satu bulan. Tugas mereka otomatis lebih berat daripada mahasiswa lainnya yang ikut KKN reguler. Karenanya sejak awal kami mencari para mahasiswa yang bisa bertahan, punya daya juang dan tidak gengsi. Inikarena kami tahu kondisi dan medan di sana tidak mudah," papar Gunawan.

Dikatakannya, tugas umum

dari para mahasiswa selama berada di tempat KKN adalah meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Bidang utamanya ada tiga yaitu pendidikan, pertanian, dan sosial ekonomi. Semua mahasiswa dituntut mampu mengadakan program pendukung atau program bantu sesuai permasalahan yang ada.

"Keunggulan KKN tahun ini sendiri, pesertanya lebih variatif, berasal dari gabungan mahasiswa ilmu sosial dan ilmu eksak. Harapannya tentu akan lebih baik lagi hasilnya nanti karena mereka dapat mengorganisirkan ilmu yang mereka miliki," ucapnya.

Dengan diadakannya KKN di daerah 3T ini, Gunawan juga berharap para mahasiswa mampu melihat langsung kondisi daerah 3T. Mahasiswa juga da-

pat mengaplikasikan ilmu yang sudah mereka dapat selama kuliah ke objek yang lebih nyata.

Sementara Kepala LP3M UMY Hilman Latief PhD mengatakan, pelaksanaan KKN di daerah 3T tahun ini lebih berkonsentrasi pada kelanjutan program yang pernah dijalankan. Melalui kegiatan di daerah terpencil Indonesia tersebut, para mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ruh voluntarisme di kalangan mereka sendiri.

"Semua kegiatan KKN akan difokuskan pada pendampingan pemberdayaan masyarakat setempat. Para mahasiswa pun ditekankan tidak diperbolehkan menggelar kegiatan yang sifatnya hanya bantuan sementara, bukan untuk keberlanjutan kesejahteraan," tandasnya.

 **ratih keswara**